

STRATEGI BERTAHAN HIDUP SUPIR ANGKOT DI KOTA PEKANBARU

Oleh: Eka Cendani Pangaribuan

ekacendanip@gmail.com

Pembimbing: Dra. Risdayati, M.Si

Risdayati@lecturer.unri.ac.id

Jurusan Sosiologi

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jln. HR Soebrantas Km 12,5 Simpang Baru Panam Pekanbaru

28293 Telp/FAX 0761-63272

Abstrak

Angkutan kota adalah suatu kendaraan umum di Kota Pekanbaru yang saat ini mulai sepi penumpang. Penumpang yang semakin sedikit menyebabkan para supir angkot mengalami pengurangan pemasukan sehingga dapat menyebabkan kesulitan pemenuhan kebutuhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi adaptasi yang digunakan para supir angkot untuk dapat memenuhi kebutuhan sedangkan penghasilan yang di dapat sebagai supir angkot semakin menurun serta apa yang menyebabkan mereka tetap bertahan sebagai supir angkot. Data penelitian ini dikumpulkan melalui metode wawancara observasi dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dari hasil analisa dalam penelitian ini dapat disimpulkan para supir angkot menggunakan tiga strategi utama dalam kehidupannya untuk tetap bertahan. Strategi yang digunakan adalah strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan untuk mempertahankan kebutuhan keluarganya. Faktor bertahan para supir angkot diantaranya karena tidak adanya kemampuan untuk pekerjaan lain, kurangnya pengalaman kerja, pendidikan yang tidak memadai, umur yang sudah tidak muda serta adanya kenyamanan untuk tetap bekerja sebagai supir angkot.

Kata kunci: Supir, Angkot, Strategi, Bertahan Hidup

THE SURVIVAL STRATEGY OF DRIVER ANGKOT IN PEKANBARU

By: Eka Cendani Pangaribuan

ekacendanip@yahoo.com

Supervisor: Dra. Risdayati, M.Si

Risdayati@lecturer.unri.ac.id

Department of Sociology

Faculty of Social and Political Science

Universitas Riau

Campus Bina Widya At H.R Soebrantas Street Km 12.5 Simpang Baru Panam

Pekanbaru 28293 Telp/Fax 0761-63272

Abstract

Angkot is one of the public transportation in Pekanbaru are now starting deserted passenger. The fewer passengers caused the difficult angkot driver to full fill their needs. The purpose of this reserch is to know how is the angkot driver's strategies to fullfill their needs with decrease income and what cause they survive as a angkot driver in Senapelan-Tangkerang route Pekanbaru . The data research is collected through interviews, obeservation and data analysis document with kualitatife descriptive. The vesult of this reseach can be concluded that the angkot drivers used theree strategies in their life. The three strategies are active strategy, passive strategy and network strategy. To be able hs famill in order to survive . The main factor that make angkot driver survive is caused there is not ability in other fields, lack of work experiences, unacceptable education for themselves, and comfort permanent job as angkot drivers.

Keywords: Angkot, Driver, Survival Strategy

Pendahuluan

Transportasi merupakan suatu bagian dalam diri setiap individu yang tidak bisa terpisahkan dalam kehidupannya. Transportasi merupakan suatu alat yang diciptakan manusia guna mempermudah pekerjaan manusia. Salah satu transportasi yang sering digunakan masyarakat dalam kehidupannya adalah transportasi publik yang bersifat darat seperti angkutan kota. Angkutan kota adalah suatu sarana perhubungan dalam kota yang biasanya menggunakan mobil minibus yang terkadang dibantu oleh seorang kenek demi mempermudah pekerjaan supir. Supir angkot akan mengecat angkotnya sesuai dengan jurusan tujuannya beroperasi serta akan menempelkan nomor jurusan sehingga mempermudah pengguna angkot untuk memilih angkot yang sesuai dengan tujuan perjalanannya. Penumpang sebelum menaiki angkot harus mengetahui terlebih dahulu nomor serta warna angkot yang akan dinaikinya agar dapat tiba di tempat tujuannya, akan tetapi jika penumpang hanya menaiki angkot tanpa tahu nomor dan warna tujuan angkot yang akan dinaikinya maka penumpang tidak sampai pada wilayah tujuannya.

Angkutan kota merupakan kendaraan yang digunakan masyarakat secara bersama untuk memangkas biaya ongkos perjalanan yang nantinya akan dibayarkan. Warna angkot di Pekanbaru beraneka ragam sesuai dengan jurusan trayek yang akan dilaluinya, warna angkot yang ada di Pekanbaru seperti berwarna hijau, kuning dan biru muda. Angkot tidak hanya memiliki warna yang berbeda berdasarkan trayeknya, angkot juga memiliki penomoran area dalam mencari penumpang. Penomoran angkot terdiri dari nomor 101, 102, 103, 104, 201, 202, 203, 204, 205, 206, 207,

207a, 208, 208a, 209, 210, 211, 211a, 212, 301, 302, 303, 401, 402, 403, 501.

Supir angkot biasanya akan menunggu di persimpangan jalan, pasar, sekolah, terminal bus dan berbagai tempat umum lainnya yang tidak mengganggu lalu lintas untuk mendapatkan penumpang. Seiring dengan masuknya globalisasi ke kehidupan manusia, membuat manusia menciptakan berbagai terobosan baru guna membantu kehidupan manusia. Salah satu terobosan baru yang diciptakan manusia adalah mode transportasi. Persaingan antara angkot transportasi umum lainnya menimbulkan pengurangan minat dari masyarakat untuk tetap menaiki angkot sebagai kebutuhan pribadinya. Keberadaan angkot mulai tergeser karena pengguna transportasi umum sudah mulai pintar untuk menentukan pilihannya dalam berkendara. Keadaan ini membuat kurangnya pendapatan yang didapat oleh supir angkot sehingga membuat supir angkot harus memutar otak untuk menarik masyarakat menggunakan angkot. Penghasilan yang semakin lama semakin sedikit membuat para supir angkot harus mampu mempertahankan kehidupannya agar tetap berlangsung. Pengurangan penghasilan yang di rasakan supir angkot membuat mereka mampu menciptakan dan mengerti bagaimana cara yang harus dipikirkan yang kemudian akan diterapkannya agar kebutuhan hidupnya tetap terpenuhi walaupun sudah terjadi kemerosotan penghasilan.

Keberadaan angkutan umum yang semakin lebih baik membuat angkot mengalami penurunan penghasilan. Penghasilan yang semakin lama semakin sedikit membuat para supir angkot harus mampu mempertahankan kehidupannya agar tetap berlangsung. Pengurangan

penghasilan yang di rasakan supir angkot membuat mereka mampu menciptakan dan mengerti bagaimana cara yang harus dipikirkan yang kemudian akan diterapkannya agar kebutuhan hidupnya tetap terpenuhi walaupun sudah terjadi kemerosotan penghasilan.

Supir angkot yang realitasnya mengalami penurunan jumlah penumpang menyebabkan pendapatan yang semakin berkurang, untuk tetap bertahan hidup seorang supir angkot harus mampu menerapkan strategi agar tetap bertahan. Supir angkot yang realitasnya mengalami penurunan jumlah penumpang menyebabkan pendapatan yang semakin berkurang, untuk tetap bertahan hidup seorang supir angkot harus mampu menerapkan strategi agar tetap bertahan. Adanya pengurangan jumlah penumpang juga tidak membuat para supir angkot beralih ke pekerjaan lain, hal ini disebabkan oleh berbagai hal. Supir angkot yang realitasnya mengalami penurunan jumlah penumpang menyebabkan pendapatan yang semakin berkurang, untuk tetap bertahan hidup seorang supir angkot harus mampu menerapkan strategi agar tetap bertahan. Adanya pengurangan jumlah penumpang juga tidak membuat para supir angkot beralih ke pekerjaan lain, hal ini disebabkan oleh berbagai hal. Kondisi diatas melatarbelakangi peneliti untuk meneliti bagaimana strategi yang akan diambil supir angkot untuk tetap bertahan hidup.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah dalam latar belakang di atas maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut

1. Bagaimana strategi adaptasi supir angkot untuk bertahan hidup?

2. Faktor apa yang menyebabkan supir angkot di Pekanbaru masih bertahan terhadap pekerjaannya?

1.3.Tujuan Penelitian

1. Untuk Untuk mengetahui strategi adaptasi yang akan dilakukan supir angkot agar dapat bertahan hidup.
2. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan para supir angkot di pekanbaru bertahan terhadap pekerjaannya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangan wawasan bagi peneliti atau pembaca dalam perkembangan Ilmu Sosiologi.
2. Sebagai bahan informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya demi mengembangkan ilmu pengetahuan maupun tujuan psikis.
3. Dapat menambah kemauan penulis atau pembaca untuk berkunjung dan menambah pembelajaran mengenai Museum .
4. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide dan masukan kepada pihak Pemerintah sekaligus menjadi informasi bagi pembaca strategi bertahan hidup supir angkot di Kota Pekanbaru.

Kajian Pustaka Strategi Adaptasi

Strategi adaptasi mengarah pada rencana tindakan pada kurun waktu tertentu, oleh suatu kelompok tertentu atau keseluruhan manusia sebagai upaya dalam langkah-langkah dengan kemampuan yang ada di dalam dan diluar. Strategi

mempunyai tingkatan pelaku pada suatu kondisi sosial. Strategi adalah suatu cara yang diterapkan seorang individu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Strategi adaptasi adalah suatu proses menyesuaikan diri terhadap suatu lingkungan yang berubah dan memerlukan suatu respon tertentu untuk tetap bertahan. Adaptasi adalah suatu penyesuaian terhadap lingkungan, pekerjaan dan pelajaran.

Suharto menjelaskan beberapa strategi bertahan hidup dalam mengatasi goncangan yang sedang terjadi dengan melakukan berbagai cara agar goncangan yang terjadi dapat diatasi dengan baik (Suharto, 2003:1). Strategi yang dapat diterapkan antara lain yaitu strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan. Strategi aktif merupakan strategi yang dilakukan oleh seseorang untuk bertahan hidup dengan memaksimalkan segala potensi yang dimiliki. Suharto mengungkapkan strategi aktif merupakan strategi yang digunakan untuk dapat mengoptimalkan segala potensi yang ada pada keluarga. Strategi pasif adalah suatu strategi yang digunakan untuk meminimalisir pengeluaran keluarga misalnya pengeluaran sandang, pangan, pendidikan dan sebagainya (Suharto, 2009:31). Strategi pasif adalah suatu strategi yang dapat diterapkan untuk meminimalisir pengeluaran uang untuk tetap bertahan hidup. Strategi jaringan yaitu strategi yang akan dilakukan untuk mengembangkan jaringan sosial terhadap masyarakat seperti menjalin relasi yang baik secara formal maupun informal dengan lingkungan sosialnya dan lingkungan kelembagaannya (Suharto, 2009:31).

Metode Penelitian

Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru tepatnya di Terminal Senapelan Tangkerang di sekitar Jln. Alamudinsyah yang mana lokasi ini diambil dikarenakan komunitas supir angkot terbesar ke dua di Kota Pekanbaru setelah Terminal Nangka Simpang Baru Panam. Supir angkot yang sedang mencari penumpang akan menunggu dipersimpangan jalan, angkot mencari penumpang disekitar wilayah tersebut karena tempat yang strategis dan juga merupakan tempat yang sudah ditetapkan Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh supir angkot di Kota Pekanbaru. Jumlah populasi yang cukup besar dapat membuat peneliti menjadi sulit untuk memperoleh informasi sehingga peneliti akan membuat pengambilan sample dari jumlah populasi mengingat adanya keterbatasan peneliti dari segi waktu serta tenaga.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk menghimpun data yang diperlukan, maka digunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah suatu pengamatan serta pencatatan suatu objek yang tersusun secara sistematis mengenai suatu fenomena. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi yang melakukan pengamatan secara langsung dilapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang di lakukan oleh dua pihak atau lebih, yaitu pewawancara yang bertugas untuk mengajukan

pertanyaan dan yang diwawancarai yang bertugas sebagai pemberi jawaban yang berisi informasi dari pertanyaan yang di berikan pewawancara.

3. Studi dokumentasi

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang diajukan subjek penelitian. Keuntungan menggunakan dokumentasi adalah biaya relative murah, waktu dan tenaga lebih efisien. Sedangkan kelemahannya adalah data yang diambil dari dokumen cenderung sudah lama, dan kalau ada yang salah cetak, maka peneliti ikut salah pula mengambil datanya (Husaini & Purnomo, 2004:72). Penelitian ini dibantu oleh alat bantu dokumentasi yaitu dengan menggunakan kamera foto, dan alat perekam suara (Recorder). Kamera foto digunakan untuk merekam kejadian-kejadian yang peneliti temukan dilapangan

Jenis-jenis Data

Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber primer atau sumber utama atau langsung dari responden tentang variabel penelitian yang bisa diperoleh dari jawaban hasil dari interview dan observasi. Data primer ini diperoleh langsung dari supir angkot di Terminal Senapelan Tangkerang Kota Pekanbaru.

Data Sekunder

Data skunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain baik seperti lembaga atau instutude ertentu (Suyanto, 2011:55) merupakan data yang dipergunakan sebagai data pendukung untuk lebih mengakuratkan data skunder agar tidak terjadi ketimpangan dari informasi yang didapatkan. . Dari penelitian ini, sumber data skunder yang dipakai adalah sumber data yang diperoleh dari instansi terkait yang bersifat tertulis serta berhubungan dengan permasalahan

permasalahan yang diteliti oleh peneliti seperti buku, majalah ilmiah dan dokumen dokumen dari Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru.

Gambaran Angkutan Umum

Angkutan umum merupakan salah satu moda transportasi yang dibutuhkan dalam keseharian masyarakat, dengan adanya transportasi umum maka akan mempermudah pekerjaan manusia. Angkutan umum digunakan secara bersama-sama untuk sampai pada sutau tempat yang nantinya kan dimintai tarif kepada pengguna. Angkutan umum yang berada di Kota Pekanbaru seperti angkot taksi, trans metro, mini bus, travel, ojek, bajaj, ojek online,taksionline dan sebagainya yang berfungsi untuk mengantarkan penumpang ketempat tujuan yang diinginkan penumpang.

Terminal Senapelan Tangkerang

Terminal Senapelan Tangkerang terletak di kota pekanbaru tepatnya dijalan Allamudinsyah didepan pasar kodim kota pekanbaru. Terminal ini merupakan terminal tempat pemberhentian angkutan kota atau angkot saat ingin menunggu penumpang yang pulang dari pasar, berangkat sekolah atau ketempat tujuan lainnya. Terminal ini merupakan tempat pemberhentian angkot yang kemudian akan mengantarkan penumpang ke tujuannya.

Gambaran Umum Angkutan Kota

Transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin untuk memberikan berbagai manfaat bagi manusiaJalan dan terminal sebagai prasarana transportasi. Pengertian transportasi sangat beragam berdasarkan para ahli. Namun yang

dituliskan diatas ada garis besar dan definisi umum mengenai transportasi. Pengertian transportasi dimasa yang akan datang mungkin akan mengalami banyak perkembangan akibat kemajuan teknologi. Tetapi konsep pengertian transportasi secara mendasar diatas harus dipahami sebagai dasar dan sejarah transportasi. Angkutan umum merupakan salah satu moda transportasi yang dibutuhkan dalam keseharian masyarakat, dengan adanya transportasi umum maka akan mempermudah pekerjaan manusia. Angkutan umum digunakan secara bersama-sama untuk sampai pada suatu tempat yang nantinya akan dimintai tarif kepada pengguna. Angkutan umum yang berada di Kota Pekanbaru seperti angkot taksi, trans metro, mini bus, travel, ojek, bajaj, ojek online, taksionline dan sebagainya yang berfungsi untuk mengantarkan penumpang ketempat tujuan yang diinginkan penumpang.

Angkot dalam perkembangannya mengalami kemerosotan dari permintaan masyarakat dikarenakan mulai majunya teknologi. Angkot yang masih beroperasi memiliki bentuk seperti mini bus yang terbuat dari kaleng besi. Angkot dapat mengangkut penumpang sebanyak dua belas orang yang termasuk supir dan kenek yang dikenal sebagai bangku empat enam. Tarif angkot dari satu rute kesatu rute lainnya sebesar Rp. 5000,- (Lima Ribu Rupiah) dan jika ada penumpang yang ingin mencarter angkot maka tarif yang akan dikenakan akan sesuai dengan kesepakatan bersama antar supir angkot dan penumpang yang berpatokan pada berapa jauh jarak serta berapa lama jasanya akan digunakan.

Dinas Perhubungan Kota Pekanbaru menjelaskan bahwa angkot memiliki rute serta penomoran tersendiri dalam proses pengantaran serta penarikan penumpang, rute tersebut

membantu para penumpang untuk sampai ketujuan yang ingin dicapainya. Angkot telah mencantumkan nomor serta trayeknya untuk memudahkan penumpang menaikinya. Selain nomor dan rute angkot juga memiliki beragam warna sesuai dengan jurusannya untuk memudahkan penumpang agar tidak naik ke angkot yang jurusannya, sehingga dapat memudahkan penumpang untuk sampai ketempat tujuan yang diinginkan tanpa harus menaiki angkot yang salah.

Pembahasan

Strategi Bertahan Hidup Supir

Angkota Kota

Bab ini akan membahas mengenai bagaimana identitas serta latar belakang kehidupan supir angkot yang berada di Terminal Senapelan-Tangkerang Kota Pekanbaru. Bab ini akan membahas mengenai nama, umur, agama, pendidikan terakhir, pendapatan, alamat, status tempat tinggal, lama bekerja sebagai supir angkot, status kepemilikan angkot, pekerjaan sebelumnya, jumlah anggota keluarga, jumlah tanggungan serta biaya listrik. Bab ini juga akan membahas mengenai latar belakang para supir angkot untuk bekerja sebagai supir angkot serta membahas mengenai strategi yang digunakan supir angkot untuk tetap bertahan hidup. Sebelumnya penulis telah melakukan observasi dan mencari informasi mengenai supir angkot yang sudah menjadi supir angkot selama lebih dari 7 tahun. Dari hasil observasi yang telah penulis lakukan, penulis mendapatkan 6 orang supir angkot yang akan penulis teliti untuk mengetahui bagaimana strategi adaptasi yang dilakukannya untuk bertahan hidup di Kota Pekanbaru ini mengingat sudah banyaknya angkutan umum lainnya yang jauh lebih nyaman dan aman dibandingkan angkot.

Strategi yang digunakan n ada supir angkot menggunakan tiga strategi diantaranya adalah strategi aktif, strategi pasif dan strategi jaringan. Strategi tersebut dapat membuat para supir angkot tetap bertahan sebagai supir angkot sehingga mereka dapat memenuhi kebutuhan mereka ketika penghasilan mereka semakin berkurang. Strategi aktif yang mereka lakukan adalah dengan menambah pekerjaan sampingan, menambah waktu kerja, bekerja dibantu oleh anggota keluarga lain, memperbaiki angkot tanpa kebengkel. Strategi pasif adalah strategi yang dilakukan dengan mengurangi frekuensi makan, membawa makanan dari rumah saat bekerja, mengurangi biaya konsumsi, mengurangi frekuensi membeli pakaian baru, mengantar anak dengan angkot serta masuk dalam anggota kesehatan. Strategi pasif yang dapat dilakukan supir angkot adalah dengan meminjam uang kepada tetangga, saudara atau sesama supir angkot saat sedang membutuhkan uang.

Supir angkot di Terminal Senapelan Tangkerang Kota Pekanbaru dapat bertahan hidup dengan penghasilan yang semakin sedikit karena mereka menerapkan beberapa strategi yang sesuai dengan apa yang diterapkan Suharto. Penerapan strategi yang mereka lakukan membuat meeka dapat bertahan hidup saat mereka masih mengalami goncangan penghasilan dalam kehidupannya. Goncangan tersebut dapat mereka atasi dengan cara menerapkan berbagai cara yang dapat menguntungkan mereka. Cara tersebut dianggap mereka mampu untuk membawa mereka keluar dari keterbatasan.

Strategi aktif, strategi aktif adalah suatu strategi yang dilakukan seorang individu dengan memanfaatkan diri sendiri, keluarga, serta keadaan

lingkungan. Strategi adaptasi aktif yang dapat dilakukan seorang supir angkot untuk tetap bertahan antara lain seperti menambah waktu kerja diatas satu jam dalam sehari saat sedang membutuhkan penghasilan tambahan, memiliki pekerjaan sampingan dengan memanfaatkan keadaan lingkungan serta dibantu oleh istri untuk membantu pekerjaan sampingannya, memanfaatkan anak yang sudah cukup umur dan fisik untuk memiliki pekerjaan sehingga dapat menambah pemasukan keluarga, memanfaatkan anggota keluarga untuk menggantikannya menjadi supir angkot saat tidak dapat bekerja, serta memperbaiki angkot seorang diri atau dibantu teman saat sedang terjadi kerusakan agar tidak mengeluarkan biaya bengkel.

Strategi pasif, strategi pasif adalah suatu cara yang dilakukan seseorang dengan meminimalisir pengeluarannya dibidang sandang, pangan serta papan untuk melakukan penghematan saat sedang terjadi goncangan. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menghemat pengeluaran dibidang konsumsi, memperkecil frekuensi makan dari tiga kali sehari menjadi dua kali sehari, membawa makanan dari rumah saat bekerja atau pulang kerumah saat waktu makan siang tiba agar tidak perlu membeli makanan, membeli pakaian baru saat hari besar atau saat pakaian sudah tidak layak pakai, menghemat pengeluaran anak dengan cara mengantar serta menjemputnya saat sekolah agar tidak perlu membelikan ongkos, masuk ke dalam anggota kesehatan agar saat sakit tidak perlu membayar biaya rumah sakit saat sedang membutuhkan pengobatan dari pihak rumah sakit

Strategi jaringan, strategi jaringan adalah suatu cara yang dapat

dilakukan seseorang saat sedang mengalami kesulitan dalam hidupnya. Seseorang yang sedang mengalami kesulitan dapat memanfaatkan orang-orang yang berada disekitarnya baik orang yang memiliki hubungan secara formal maupun nonformal seperti misalnya keluarga, tetangga serta teman sesama supir angkot serta rentenir. Salah satu cara yang dapat dilakukan saat sedang mengalami kesulitan keuangan adalah dengan meminjam uang kepada orang disekitar untuk dapat memenuhi kebutuhan hidup yang mendesak, menambah pekerjaan selain pekerjaan utama serta pekerjaan sampingan yang didapat dari keluarga, tetangga, serta sesama supir serta mendapat bantuan dari Pemerintah untuk mengurangi beban saat mencukupi kebutuhan keluarga maupun pribadi.

Faktor Bertahan Sebagai Supir Angkutan Kota

Angkutan umum adalah suatu kendaraan yang dipakai secara bersama-sama untuk sampai kesuatu tujuan. Angkutan umum yang ada di Kota Pekanbaru salah satunya adalah angkot, angkot merupakan angkutan umum yang dikemudikan oleh seorang supir angkot. Kemajuan teknologi membuat angkot semakin tergeser, angkot yang mengalami penurunan penumpang menyebabkan para supir angkot semakin sulit mencari pendapatan serta mencukupi kebutuhan pribadi maupun keluarga. Supir angkot tidak mencari pekerjaan lain karena adanya berbagai faktor. Iverson mengungkapkan adanya beberapa alasan seseorang untuk tetap bertahan dalam suatu pekerjaannya (Iverson 2001:50). Iverson mengungkapkan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan seorang individu dapat tetap bertahan terhadap

suatu pekerjaan saat pekerjaannya sedang mengalami kesulitan.

Faktor yang dapat membuat seorang individu tetap bertahan adalah karena kurangnya kemampuan yang dimilikinya, usia yang sudah tidak cukup untuk mencari pekerjaan lain, kurangnya pengalaman terhadap pekerjaan lain, kurangnya pendidikan serta adanya rasa nyaman untuk tetap melakukan pekerjaan yang saat ini sedang dilakukannya.

Iverson mengungkapkan bahwa skill adalah kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan dengan mudah dan cermat. Pengalaman kerja adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang terhadap suatu pekerjaan. Skill dapat ditumbuhkan dengan cara memiliki kemauan yang kuat untuk mempelajari suatu pekerjaan. Seseorang yang sudah memiliki skill terhadap suatu pekerjaan akan memudahkannya untuk menyelesaikan pekerjaan dengan waktu dan cara yang tepat. Skill yang dapat ditumbuhkan dengan adanya suatu latihan khusus akan membuat seseorang tidak secara mudah mengerjakan pekerjaan orang lain, kesulitan untuk mempelajari skill baru juga membuat seseorang akan merasa terhambat untuk mencari pekerjaan lain selain pekerjaan yang saat ini dimilikinya. Skill yang dapat ditumbuhkan dengan adanya suatu latihan khusus akan membuat seseorang tidak secara mudah mengerjakan pekerjaan orang lain, kesulitan untuk mempelajari skill baru juga membuat seseorang akan merasa terhambat untuk mencari pekerjaan lain selain pekerjaan yang saat ini dimilikinya.

Pekerjaan yang sudah lama dilakukannya akan membuatnya memiliki pengalaman. Pengalaman kerja adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang terhadap suatu pekerjaan. Pekerjaan yang sudah lama

dilakukannya akan membuatnya memiliki pengalaman. Sebelum memulai pekerjaan sebaiknya seorang individu memiliki pengalaman kerja agar tidak merasa kasulitan. Seorang individu yang telah memiliki pekerjaan akan sulit untuk berpindah kepekerjaan lain. Supir angkot adalah suatu pekerjaan yang saat ini mengalami penurunan jumlah pendapatan, penurunan pemasukan sebaiknya dapat diatasi dengan cara mencari pekerjaan lain, namun tidak adanya pengalaman kerja selain menjadi supir angkot membuat mereka tidak dapat mencari pekerjaan lain. Seorang individu yang umurnya semakin tua akan menyulitkannya untuk mencari pekerjaan.

Suatu pekerjaan akan mencari calon pekerja yang memiliki umur yang produktif agar dapat bekerja secara cepat dan gampang untuk mempelajari hal baru. Supir angkot di Terminal Senapelan-Tangkerang rata-rata sudah bekerja diatas tujuh tahun, pekerjaan yang sudah lama ditekuni mereka membuat umur mereka juga semakin bertambah. Seorang individu yang umurnya semakin tua akan menyulitkannya untuk mencari pekerjaan. Suatu pekerjaan akan mencari calon pekerja yang memiliki umur yang produktif agar dapat bekerja secara cepat dan gampang untuk mempelajari hal baru.

Pengalaman kerja adalah suatu kemampuan yang dimiliki seseorang terhadap suatu pekerjaan. Pekerjaan yang sudah lama dilakukannya akan membuatnya memiliki pengalaman. Sebelum memulai pekerjaan sebaiknya seorang individu memiliki pengalaman kerja agar tidak merasa kasulitan. Seorang individu yang telah memiliki pekerjaan akan sulit untuk berpindah kepekerjaan lain. Supir angkot adalah suatu pekerjaan yang saat ini

mengalami penurunan jumlah pendapatan, penurunan pemasukan sebaiknya dapat diatasi dengan cara mencari pekerjaan lain, namun tidak adanya pengalaman kerja selain menjadi supir angkot membuat mereka tidak dapat mencari pekerjaan lain.

Pendidikan adalah suatu cara yang dapat dilakukan seseorang untuk mendapatkan suatu ilmu yang akan membawanya kedalam kehidupan yang jauh lebih baik dari saat ini. Pendidikan adalah suatu cara yang dapat dilakukan seseorang untuk mendapatkan suatu ilmu yang akan membawanya kedalam kehidupan yang jauh lebih baik dari saat ini. Pendidikan dapat mengangkat suatu derajat keluarga. Pendidikan yang berkurang akan membuat seorang individu kesulitan untuk mencari pekerjaan, namun jika seorang individu memiliki pendidikan diatas standar maka akan memudahkannya untuk mencari pekerjaan.

Pekerjaan yang sudah lama ditekuni seorang individu akan merasa sulit untuk ditinggalkan jika individu tersebut sudah mengukai pekerjaannya. Sebagian orang akan memilih bekerja bukan untuk mencari penghasilan melainkan karena adanya kecintaan terhadap pekerjaan tersebut. Kecintaan tersebut akan membuat seorang individu tetap bertahan meskipun penghasilan dan tenaga yang dikeluarkannya tidak sebanding. Pekerjaan yang sudah lama ditekuni seorang individu akan merasa sulit untuk ditinggalkan jika individu tersebut sudah mengukai pekerjaannya. Sebagian orang akan memilih bekerja bukan untuk mencari penghasilan melainkan karena adanya kecintaan terhadap pekerjaan tersebut.

Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan analisis data tentang strategi bertahan hidup supir angkot di Terminal Senapelan Tangkerang Kota Pekanbaru, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Strategi aktif yang dilakukan para supir angkot adalah dengan memiliki pekerjaan sampingan diantaranya adalah dengan membuka warung didepan rumah, memelihara ayam, berjualan gorengan, membuka ladang lengkuas disamping rumah, menjadi supir sewaan, serta mencari karton dan botol bekas. strategi lainnya yang dilakukan para supir adalah dibantu oleh anggota keluarga seperti istri untuk menambah pendapatan, diantara dengan membantu menjaga warung, mencuci kerumah tetangga, serta membantu berjualan gorengan. Anak dari para supir angkot belum dapat membantu bekerja karena umur serta keadaan fisik yang belum
2. Strategi pasif adalah suatu strategi yang dilakukan para supir angkot untuk meminimalisir pengeluarannya di bidang sandang, pangan serta papan. Strategi yang dilakukan para supir angkot misalnya seperti mengurangi frekuensi makan, menghemat pengeluaran dibidang sandang keluarga dengan hanya membeli pakaian sekali dalam setahun saat adanya hari besar, menghemat pengeluaran keluaraga dibidang pendidikan dengan mengantar anak agar tidak mengeluarkan biaya
3. Strategi Strategi jaringan adalah suatu cara yang dapat dilakukan seorang supir angkot untuk memanfaatkan orang yang berada disekitarnya baik yang formal maupun informal seperti keluarga, teman, serta tetangga. Supir angkot memanfaatkan hubungannya dengan orang disekitar lingkungannya yaitu dengan meminjam uang saat sedang adanya kebutuhan mendesak. Cara informal yang dilakukan para supir angkot adalah dengan meminjam uang kepada saudara tetangga serta teman sesama supir, sedangkan cara informal yang dilakukannya adalah dengan meminjam uang kepada rentenir yang akan dibayar sesuai dengan kesepakatan bersama. Cara lain yang dilakukan supir angkot adalah dengan mendapatkan bantuan dari Pemerintah seperti adanya bantuan berupa BPJS, serta beras raskin yang diberikan dalam kurun waktu tiga bulan sekali.
4. Faktor yang menyebabkan para supir angkot bertahan sebagai supir angkot saat sedang terjadinya pengurangan penumpang adalah karena tidak memiliki keahlian atau skill selain menjadi seorang supir angkot, tidak adanya pengalaman kerja yang, tidak adanya pendidikan yang tinggi karena para supir angkot merupakan tamatan dari SD, SMP serta SMA. Usia yang sudah tidak muda lagi juga menyebabkan para supir angkot tetap bertahan sebagai supir angkot, serta adanya rasa nyaman saat bekerja sebagai supir angkot.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang sudah peneliti jelaskan selanjutnya peneliti akan berupaya memberikan saran untuk melengkapi penelitian ini. Adapun saran yang peneliti sajikan antara lain sebagai berikut :

1. Kepada Pemerintah sebaiknya memperhatikan para keluarga yang termasuk kedalam kategori keluarga menengah kebawah yang belum tercatat layak menerima bantuan sehingga keluarga tersebut dapat menerima bantuan
2. Kepada supir angkot di Terminal Senapelan Tangkerang agar dapat membuat usaha untuk menambah pendapatan sehingga dengan adanya usaha diluar pekerjaan utama akan menghasilkan pendapatan yang lebih banyak lagi
3. Lebih memanfaatkan keadaan lingkungan serta anggota keluarga untuk dapat membantu dengan cara memiliki pekerjaan agar pendapatan keluarga bertambah.

Daftar Pustaka

• BUKU

- Abdul, Suharto. 2002. *Bisnis Jasa Transportasi*. Jakarta: Gramedia
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang
- Hermanto, Slamet. 2017. *Sosiologi*. Jakarta: Gramedia
- Irianto, Djoko Pekik. 2006. *Panduan Gizi Lengkap Keluarga dan Olahragawan*. Yogyakarta
- Iverson. 2001. *Memahami Keterampilan Pribadi*. Bandung: CV. Pustaka
- Jasfar, Farida. 2012. *Kunci Keberhasilan Bisnis Dan Jasa*. Jakarta: Salemba Empat
- Koentjaraningrat. 2011. *Pengantar Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Lawang, Robert. 1998. *Teori Sosiologi Klasik Dan Modern*. Jakarta: Pt. Gramedia
- Martono, Nanang. 2013. *Sosiologi Perubahan*. Jakarta: Gramedia
- Meinarno, Eko. 2011. *Manusia Dalam Kebudayaan Masyarakat*. Jakarta: Salemba Humaika.
- Munawar, Ahmad. 2008. *Managemen Lalulintas Kota*. Bandung: WodPress
- Mulyadi. 2011. *Paduan sosiologi*. Jakarta: yudhistira
- Nasrullah, Aden. 2002. *Sosiologi Perkotaan*. Jakarta: Salemba Humaika
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana
- Patilima, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Alfabeta
- Ritzer, George. 2014. *Teori Sosiologi Modern*, Jakarta: Kencana
- Ruja Yoman. 2015. *Bertahan Dalam Keterbatasan Hidup*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Suharto, E. 2003. *Kemiskinan Dan Perlindungan Sosial Di Indonesia*. Alfabeta: Bandung
- Soehartono, Irawan. 2002. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Soekanto, Soerjono. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Susantono, Bambang. 2014. *Perubahan Transportasi*. Jakarta: Gramedia
- Suyanto Bagong. 2011. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana

Usman, Husaini dan Purnomo Setiadi Akbar. 2008: *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: bumi Aksara.

Wardi Bachtthiar. 2006. *Sosiologi Klasik Dari Comte Hingga Parson*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.

Wirawan, IB. 2012. *Teori- Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*. Jakarta: Kencana

Zamroni. 1992. *Pengantar Pengembangan Teori Sosial*. Yogyakarta: Pt. Tara Wacana.

- **Skripsi**

Afifudi Zuhdi. 2018. *Eksistensi Ojek Pangkalan Ditengah Adanya Ojek Online*. Fakultas Ekonomi Islam Universitas IainPorwekerto. Dapat di akses pada URL(skripsionline) :http://repository.iainpurwokerto.ac.id/3609/2/COVER_BAB%20I_BAB%20V_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf.

Diakses pada Juni 2018.

Reynaldi Winalda Putranto. 2016. *Strategi Adaptasi Dalam Menjaga Eksistensi Mikrolet (Studi Deskriptif Mengenai Strategi Adaptasi Dalam Menghadapi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Airlangga. Dapat di akses pada URL (skripsi online): [http://journal.unair.ac.id/Kmnts@strategi-adaptasi-dalam-menjaga-eksistensi-mikrolet-\(studi-deskriptif-mengenai-strategi-adaptasi-dalam-menghadapi-persaingan-mikrolet-di-kota-malang\)-article-11946-media-135-category-8.html](http://journal.unair.ac.id/Kmnts@strategi-adaptasi-dalam-menjaga-eksistensi-mikrolet-(studi-deskriptif-mengenai-strategi-adaptasi-dalam-menghadapi-persaingan-mikrolet-di-kota-malang)-article-11946-media-135-category-8.html). Diakses pada Mei 2018.

Said Basalim. 2014. *Kinerja Angkutan Umum Angkot Dan Urgensi Operasionalisasi Angkot*. Fakultas Teknik Universitas

- **Internet dan Sumber Lain**

Badan Pusat Statistik

Dinas Perhubungan Kota pekanbaru

Undang-Undang Negara Indonesia

<http://pekanbaru.tribunnews.com/2017/05/05/angkot-dan-bus-tua-masih-banyak-beroperasi-dprd-pertanyakan-pengawasan-dishub>

<http://www.pengertianku.net/2015/12/pengertian-transportasi-dan-fungsinya-maupun-contohnya.html>

<http://www.landasanteori.com/2015/11/pengertian-hambatan-dan-faktor.html>

<https://www.dictio.id/t/apa-yang-dimaksud-dengan-teori-pilihan-rasional-rational-choice/8995>

https://id.wikipedia.org/wiki/Kendaraan_pribadi

<http://citymap.xyz/peta-kecamatan-sukajadi-kota-pekanbaru-provinsi-riau/>

diakses pada tanggal 9 November 2018 pada pukul 10.09 WIB.

<https://www.trebisehat.me/2018/04/usa-ha-sampingan.html> diakses pada tanggal 22 Januari 2019 pukul 17.50